

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu rangkaian pengetahuan mengenai langkah-langkah secara sistematis dan logis untuk proses pencarian data yang berhubungan dengan permasalahan dan kemudian diolah, dianalisis serta diambil sebuah kesimpulan sehingga tercipta pemecahan dari persoalan atau masalah tersebut. Metode penelitian adalah strategi atau cara secara menyeluruh untuk menemukan dan memperoleh data yang diperlukan dalam mengkaji topik permasalahan penelitian sampai mencari jawaban dari permasalahan tersebut.

Menurut Saifudin Azwar, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisis pada data-data kuantitatif atau angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah menggunakan metode analisis statistika. Semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi secara jelas dan terukur. Hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara struktural atau korelasional dan diuji secara empirik. Hampir semua penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian inferensial (dalam rangka hipotesis) dan menyandarkan setiap kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas

kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi hubungan antar variabel yang dilibatkan. Secara umum penelitian kuantitatif adalah penelitian sampel besar.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya metode penelitian dengan pengumpulan data melalui prosedur pengukuran untuk kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Dikarenakan tujuan dari penelitian ini ialah mencari akibat dari variabel X terhadap variabel Y melalui data-data yang diperoleh kemudian dilakukan metode pengukuran serta diolah menggunakan analisis statistik untuk memperoleh bukti signifikansi hubungan antar variabel yang dilakukan, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari akibat perlakuan atau *treatment* tertentu dalam kondisi yang terkontrol.² Mac Lin dan Lische Seniati et.all. mengemukakan penelitian eksperimental merupakan penyelidikan di mana untuk mempelajari hubungan sebab-akibat minimal salah satu variabel dimanipulasi.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal.5.

² Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabets, 2016), Hal. 11.

³ Lische Seniati et.all, *Psikologi Eksperimen*, (t.tp: PT: Indeks, 2005), hal. 23.

Menurut penulis kesimpulan dari kedua definisi mengenai pengertian eksperimen tersebut adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan mencari pengaruh perlakuan atau *treatment* dari salah satu variabel terhadap variabel lainnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen karena tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti melakukan *treatment* atau perlakuan sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Desain penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan desain *one group pre test-post test design*. Data yang digunakan hanya dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada konsep sistem gerak manusia melalui pembelajaran bimbingan kelompok (teknik diskusi).

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan yang digunakan berupa pembelajaran melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi

O₂ : nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan).⁴

⁴ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*,hal.60.

Pemberian *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi adalah suatu layanan yang diberikan kepada responden baik yang bermasalah atau tidak agar responden dapat berkembang secara optimal dan mandiri dalam menangani permasalahan serta aktif dalam suatu problem, karena responden dapat berpendapat dan menerima pendapat dari responden lainnya.
2. Keluarga sakinah merupakan suatu hubungan yang dijalin oleh seorang suami dan istri yang diikat oleh suatu ikatan suci yang di dalamnya terdapat hak dan kewajiban untuk terwujudnya keluarga yang damai, tenteram, rukun, dan bahagia atau disebut dengan sakinah. Dengan terwujudnya suatu tujuan pernikahan tersebut akan tercipta anak-anak yang cerdas dan kehidupan yang membahagiakan. Apabila dalam bahtera rumah tangga tersebut tidak adanya kekerasan dalam rumah tangga dan tercipta ketenteraman dan kasih sayang maka keluarga sakinah di dalam keluarga tersebut akan terbentuk.
3. Perempuan di Desa Pojok merupakan istri yang diikat melalui ikatan suci oleh laki-laki sesuai dengan hukum dan agama yang mempunyai peran untuk mendukung terwujudnya keharmonisan keluarga yang dibinanya. Istri dalam usia pernikahan antara 0-3 tahun merupakan sikap atau perilaku

yang kuat untuk membina keluarga sakinah. Jika dalam usia 0-3 tahun seorang istri telah mengetahui dan menjalani kewajiban maupun haknya di dalam keluarganya maka akan mudahlah terbentuknya kehidupan keluarga yang sakinah pada usia tua pernikahannya. Data usia pernikahan 0-3 tahun didapatkan peneliti melalui dokumen desa yang di dapat melalui bapak Ngali Nurdawam selaku perangkat desa pada tanggal 05 Februari 2019 di balai desa Pojok. Ke-sakinahan atau keharmonisan keluarga di desa Pojok di ukur dengan pengisian angket *pretest* dan *posttest* kemudian diukur dengan skala likert.

C. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti berdasarkan karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan sebagainya. Subjek yang diteliti dapat merupakan sekelompok penduduk di suatu sekolah, desa atau yang menempati wilayah tertentu.⁵

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pasangan istri pada usia pernikahan masih antara 0-3 Tahun di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung tahun 2019. Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 128 pasangan suami istri binaan Desa Pojok. yang

⁵ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Press, 2006), Hal.41.

terdiri dari 6 (enam) dusun, yakni dusun Pojok, Dlangkup, Ngadirejo, Bangle, Genengan, Sumber. Data tersebut diperoleh peneliti melalui berkas desa izin menikah warga desa Pojok yang dilakukan peneliti dengan izin observasi di balai desa Pojok pada tanggal 05 Februari 2019. Berikut adalah tabel populasi pernikahan yang ada di desa Pojok pada tahun 2016 sampai 2018.

Tabel 3.2 Jumlah Pernikahan di Desa Pojok

No	Dusun	Pernikahan			Jumlah
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	
1.	Pojok	8	14	9	22
2.	Dlangkup	5	3	7	13
3.	Ngadirejo	10	13	6	29
4.	Bangle	2	3	10	15
5.	Genengan	2	2	7	11
6.	Sumber	7	9	8	24

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel ialah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Peneliti mengambil sampel dari populasi perempuan masyarakat Desa Pojok dalam usia pernikahan antara 0-3 tahun dari 128 perempuan yang menikah pada tahun 2016 hingga 2018. Oleh

karena itu sampel yang digunakan harus benar-benar representatif.⁶ Menurut Suharsini Arikunto rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n : 25\% \times N$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi⁷

Dari rumus tersebut dapat dihitung besar sampel sebagai berikut:

$$n : 25\% \times 128$$

$$: 32$$

Hasil dari penghitungan sampel tersebut di dapatkan nilai 32.

3. Teknik *sampling*

Bagaimana menata berbagai teknik dalam pengambilan atau penarikan sampel penelitian, bagaimana kita dalam merancang tata cara penarikan sampel agar menjadi sampel yang representatif (mewakili) merupakan pengertian dari *sampling*. Dengan mengingat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memperoleh sampel yang representative

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabets, 2005), Hal. 56.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hal. 208.

(mewakili), penelitian memulai mengenal keseragaman serta ciri-ciri khusus populasi.

Penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probabilitas sampling* yaitu penarikan sampel tanpa teori peluang. *Non probabilitas sampling* merupakan suatu metode penarikan sampel dimana kemungkinan terpilihnya unit-unit dalam populasi sebagai sampel dilakukan secara bebas tidak didasarkan kepada peluang atau probabilitas terpilih masing-masing unit yang ada. *Non probabilitas sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel dalam tujuan tertentu.

Menurut Arikunto sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek tidak didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik tersebut memiliki syarat sebagai berikut, diantaranya:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan ciri, sifat, atau karakter tertentu yang merupakan ciri pokok dari populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai populasi harus merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.
- c. Didalam studi pendahuluan dilakukan dengan cermat penentu karakteristik populasi

4. Kriteria Pengambilan Sampel

- a. Responden merupakan warga atau penduduk asli domisili desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung.
- b. Responden merupakan pasangan istri yang menikah dalam usia pernikahan antara 0-3 tahun
- c. Usia responden ialah antara 25 tahun sampai dengan 35 tahun
- d. Pendidikan responden minimal ialah pendidikan SLTA/SMA sederajat
- e. Responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja
- f. Dalam usia pernikahan 0-3 tahun merupakan pernikahan yang pertama

5. Langkah-langkah pengambilan sampel

- a. Dengan menentukan populasi dari data dokumen desa yang di dapatkan peneliti melalui bapak ngali nurdawam selaku perangkat desa di desa pojok. Dari populasi seluruh warga masyarakat pojok dengan gender perempuan yang menikah pada tahun 2016-2018 adalah 128 pernikahan.
- b. Dengan menentukan langkah pengambilan sampel. Menurut suharsini arikunto rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel yakni dengan rumus 25% dari jumlah populasi. Hasil dari jumlah penghitungan populasi tersebut ialah sebesar 32.
- c. Untuk menentukan 32 sampel tersebut, dilakukan langkah secara *random* dengan menulis nama-nama warga desa Pojok yang dijadikan populasi sesuai syarat karakter. Dari kertas yang telah tertulis nama-

nama populasi tersebut dikeluarkan satu persatu sebanyak 32 kali sesuai dengan langkah pengambilan sampel. Nama yang keluar tersebut merupakan nama yang akan dijadikan sampel penelitian efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam membina keluarga sakinah di Desa Pojok, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung.

D. ALAT ATAU INSTRUMEN PENELITIAN PENGUMPULAN DATA

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang valid.

1. Skala Perilaku Membina Keluarga Sakinah

Dibutuhkan skala pengukuran di dalam kuesioner. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur. Alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur tingkat keharmonisan pernikahan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur tentang pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Sugiyono juga menjelaskan dalam skala Likert, variabel yang akan digunakan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator akan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.

a) Uji Coba Instrumen Skala Keluarga Sakinah

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan ialah angket atau kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Butir-butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian yang telah ditentukan peneliti.

Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban dari setiap item instrumen tersebut memiliki gradasi dari selalu sampai dengan sering, jarang, dan tidak pernah. Dengan demikian dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta memilih salah satu dari alternatif jawaban dalam skala satu sampai empat untuk menyatakan persepsinya.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah instrument, maka dilakukan uji coba instrument. Instrument tersebut dicobakan pada subjek dari mana populasi diambil. Jumlah populasi yang digunakan disini sebanyak 50 orang. Skor subjek uji coba instrument dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji validitas

a. Uji validitas konstruk

Pengujian skala keluarga sakinah yang digunakan peneliti yaitu dengan validitas konstruk. Pengujian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*) yang diminta pendapatnya tentang

instrumen yang telah disusun tersebut. Para ahli mungkin akan memberi keputusan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.⁸ Uji konstruk instrumen ini oleh ibu Febranti Putri Navion, M. Pd. Pendapat beliau pada instrumen yang dibuat peneliti indikator dan deskriptor untuk mengukur skala perilaku istri dalam membina keluarga sakinah sudah sesuai namun masih banyak pernyataan yang belum *observable* dan harus di revisi sesuai dengan catatan khusus dari uji ahli.

3.3 Tabel Aspek Penilaian Uji Konstruk

No.	Aspek yang dinilai
1.	Ketepatan penggunaan kata dan Bahasa dalam setiap butir pernyataan
2.	Pernyataan yang digunakan sesuai dengan tujuan
3.	Butir pernyataan mendorong subjek untuk memberikan pilihan tanpa tekanan
4.	Butir-butir pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda

Kriteria yang digunakan uji validasi ahli berupa skala dengan interval 1-2-3-4. Yang memiliki makna sebagai berikut: 1= tidak layak digunakan, 2= kurang baik digunakan dengan revisi sesuai saran, 3= baik digunakan dengan revisi sesuai saran, 4= sangat baik/layak digunakan. Jumlah dari skor yang diperoleh dari uji ahli

⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal: 177

validasi konstruk mempunyai pedoman sekor, pedoman pensekoran tersebut diantaranya ialah:

1. 1 – 160 = Angket perilaku istri dalam membina keluarga sakinah tidak layak digunakan
2. 161 – 320 = Angket perilaku istri dalam membina keluarga sakinah kurang baik digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. 321 – 480 = Angket perilaku istri dalam membina keluarga sakinah cukup baik digunakan dengan revisi sesuai saran.
4. 481 – 640 = Angket perilaku istri dalam membina keluarga sakinah baik/tepat digunakan dengan revisi sesuai saran.
5. 641 – 800 = Angket perilaku istri dalam membina keluarga sakinah sangat baik untuk digunakan tanpa revisi.

Setelah instrumen dikoreksi dan diskoring variabel kuesioner keluarga sakinah mendapatkan jumlah skor 574. Jadi menurut pedoman pensekoran uji validitas konstruk kuesioner atau angket keluarga sakinah baik/tepat digunakan dengan revisi sesuai saran.

Berikut perubahan kuesioner/angket setelah melalui uji validitas konstruk.

3.4 Tabel uji validitas konstruk skala keluarga sakinah

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Membin a keluarga sakinah	Ikatan antara laki-laki dan perempuan yang dijalin melalui ikatan suci	1. Tanggung jawab atas janji suci yang telah diikrarkan ketika akad nikah berlangsung	1,2,3	4,5,6

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
		2. Memperdalam nilai-nilai keimanan	7,8,9	10,11,12
	Peran dalam melaksanakan kewajiban seorang istri	1. Ketaatan seorang istri terhadap suami	13,14,15,16	17,18,19
		2. Mendidik dan mengenalkan anak terhadap agama	20,21,22	23,24,25
	Peran istri dalam menebar kasih sayang, cinta dan mencintai	1. Membina ketenteraman, kerukunan, dan kebahagiaan dalam keluarga dan lingkungan	26,27,28	29,30,31
		2. Memelihara komunikasi yang baik dalam keluarga dan lingkungan	32,33,34	35,36,37
	Adanya ketenteraman dalam rumah tangga	1. Perilaku antar suami istri saling menjaga kerukunan	38,39,40	41,42,43,44
		2. Introspeksi diri dalam suatu sikap	45,46,47,48	49,50

b. Uji validitas SPSS

Setelah pengujian konstruk dari ahli, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel darimana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan adalah 50 orang. Setelah data ditabulasikan dilakukan pengujian validitas konstruksi menggunakan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, serta mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan berdasar $r_{i,x} > 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga $r_{i,x}$ atau $r_{i(x-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Batasan ini merupakan suatu konvensi. Penyusun tes boleh menentukan sendiri batasan minimal daya diskriminasi aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun.

Jika aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak

mencukupi jumlah yang di inginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.⁹

Penghitungan validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Program SPSS untuk uji validitas menggunakan *pearson*. Kriteria pengujian yaitu; jika r hitung $\geq 0,250$ (r table dengan uji 2 sisi dan signifikasi 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), jika r hitung $< 0,250$ (r table dengan uji 2 sisi dan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program komputer SPSS 20 *for windows*, terdapat 31 item yang valid dan 19 item tidak valid. Item yang tidak valid, dibuang atau dihapus karena semua indikator tetap terwakili meskipun kedua puluh lima item dihapus. Setelah diketahui item yang valid, maka dilakukan penyusunan kembali skala dengan memberikan nomor urut baru pada item yang valid. hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

Untuk memperoleh data yang valid data di input melalui Microsoft excel setelah itu dilakukan *analyze* pada spss 20. Dalam tahap *analyze* ini data r table yang kurang memenuhi nilai r hitung dilakukan

⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal 86

penyaringan sampai beberapa kali hingga semua nilai r table lebih besar dari nilai r hitung. Data yang valid harus memenuhi semua indikator yang telah divaliditas konstruk. Penyaringan dalam uji SPSS *alpha cronchbach* ini melalui 8 tahap penyaringan, diantaranya ialah:

- 1) Validitas tahap pertama masih terdapat nilai yang min (-), kemudian dalam tahap ini terjadi proses penyaringan dengan penghapusan nilai yang dibawah nol atau min (-).

Adapun jbaran skala keluarga sakinah setelah uji coba dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

3.5 Tabel Skala Keluarga Sakinah Setelah Uji Coba

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	139.6800	165.651	.454	.839
x_2	140.3800	164.363	.425	.839
x_3	140.3800	171.383	.092	.847
x_4	139.8000	169.959	.225	.844
x_5	140.3000	162.949	.464	.838
x_6	140.5600	172.333	.060	.847
x_7	140.2400	167.533	.243	.844
x_8	140.2000	169.224	.162	.846
x_9	140.0800	163.667	.443	.839
x_10	140.4800	171.806	.067	.848
x_11	140.0400	159.753	.570	.835
x_12	139.8000	169.959	.225	.844
x_13	140.1400	165.592	.382	.840
x_14	139.6400	169.133	.248	.843
x_15	140.0600	165.241	.362	.841
x_16	140.0400	159.753	.570	.835
x_17	139.4800	166.989	.393	.841
x_18	140.1200	167.496	.316	.842
x_19	140.5400	172.988	.080	.845
x_20	140.1400	164.613	.339	.841
x_21	139.4800	166.989	.393	.841
x_22	140.5800	164.942	.334	.841
x_23	140.5600	165.966	.307	.842
x_24	140.4800	171.479	.104	.846
x_25	140.1600	170.545	.285	.843
x_26	139.8200	169.579	.227	.844
x_27	139.3800	172.240	.129	.845
x_28	139.6800	165.651	.454	.839

x_29	139.8000	169.959	.225	.844
x_30	139.4600	172.784	.060	.846
x_31	140.0600	165.241	.362	.841
x_32	140.3800	164.363	.425	.839
x_33	140.6800	166.957	.297	.842
x_34	140.0400	159.753	.570	.835
x_35	139.2600	172.237	.133	.845
x_36	139.4400	172.251	.130	.845
x_37	140.1600	170.545	.285	.843
x_38	139.9200	175.504	-.103	.849
x_39	140.3000	162.949	.464	.838
x_40	139.4800	166.989	.393	.841
x_41	140.1600	167.770	.217	.844
x_42	139.6400	169.133	.248	.843
x_43	139.4200	174.289	-.025	.847
x_44	140.0400	159.753	.570	.835
x_45	139.7400	175.666	-.112	.849
x_46	139.6800	165.651	.454	.839
x_47	140.0800	163.667	.443	.839
x_48	140.0600	168.466	.252	.843
x_49	140.6200	173.057	.019	.848
x_50	139.4800	166.989	.393	.841

- 2) Validitas tahap kedua setelah penghapusan nilai yang dibawah nol dan kemudian di analyze dengan SPSS 20 ternyata masih terdapat dua (-0,96 dan -120) hasil r table dengan nilai dibawah nol atau min (-). Jadi dalam tahap kedua ini penghapusan nilai yang min.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	136.2400	165.737	.454	.841
x_2	136.9400	164.588	.418	.841
x_3	136.9400	171.445	.093	.849
x_4	136.3600	170.153	.218	.846
x_5	136.8600	162.939	.468	.840
x_6	137.1200	172.393	.061	.849
x_7	136.8000	167.551	.246	.846
x_8	136.7600	169.288	.163	.848
x_9	136.6400	163.541	.453	.841
x_10	137.0400	171.876	.068	.850
x_11	136.6000	159.714	.576	.837
x_12	136.3600	170.153	.218	.846
x_13	136.7000	165.806	.376	.842
x_14	136.2000	169.306	.243	.845
x_15	136.6200	165.465	.355	.843
x_16	136.6000	159.714	.576	.837
x_17	136.0400	166.978	.399	.842
x_18	136.6800	167.691	.310	.844

x_19	137.1000	173.112	.077	.847
x_20	136.7000	164.745	.337	.843
x_21	136.0400	166.978	.399	.842
x_22	137.1400	164.980	.336	.843
x_23	137.1200	166.108	.305	.844
x_24	137.0400	171.753	.094	.848
x_25	136.7200	170.573	.290	.845
x_26	136.3800	169.669	.227	.846
x_27	135.9400	172.262	.134	.847
x_28	136.2400	165.737	.454	.841
x_29	136.3600	170.153	.218	.846
x_30	136.0200	172.877	.060	.848
x_31	136.6200	165.465	.355	.843
x_32	136.9400	164.588	.418	.841
x_33	137.2400	167.043	.297	.844
x_34	136.6000	159.714	.576	.837
x_35	135.8200	172.396	.127	.847
x_36	136.0000	172.286	.134	.847
x_37	136.7200	170.573	.290	.845
x_38	136.4800	175.479	-.096	.851
x_39	136.8600	162.939	.468	.840
x_40	136.0400	166.978	.399	.842
x_41	136.7200	167.961	.213	.847
x_42	136.2000	169.306	.243	.845
x_44	136.6000	159.714	.576	.837
x_45	136.3000	175.888	-.120	.851
x_46	136.2400	165.737	.454	.841
x_47	136.6400	163.541	.453	.841
x_48	136.6200	168.404	.260	.845
x_49	137.1800	173.008	.025	.850
x_50	136.0400	166.978	.399	.842

3) Validitas tahap ketiga dengan penyaringan nilai dibawah satu
setelah semua nilai r table tidak ada yang dibawah nol.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	130.1800	168.069	.463	.849
x_2	130.8800	167.006	.421	.850
x_3	130.8800	174.434	.073	.857
x_4	130.3000	172.622	.222	.854
x_5	130.8000	165.306	.473	.848
x_6	131.0600	174.956	.061	.857
x_7	130.7400	170.033	.248	.854
x_8	130.7000	171.643	.170	.856
x_9	130.5800	166.085	.450	.849
x_10	130.9800	174.632	.059	.858
x_11	130.5400	161.927	.586	.845
x_12	130.3000	172.622	.222	.854
x_13	130.6400	168.521	.365	.851
x_14	130.1400	171.715	.249	.853

x_15	130.5600	167.966	.355	.851
x_16	130.5400	161.927	.586	.845
x_17	129.9800	169.367	.405	.850
x_18	130.6200	170.118	.315	.852
x_19	131.0400	175.672	.076	.855
x_20	130.6400	167.460	.328	.852
x_21	129.9800	169.367	.405	.850
x_22	131.0800	167.626	.330	.852
x_23	131.0600	168.711	.300	.852
x_24	130.9800	174.551	.082	.856
x_25	130.6600	173.127	.288	.853
x_26	130.3200	172.222	.226	.854
x_27	129.8800	174.679	.143	.855
x_28	130.1800	168.069	.463	.849
x_29	130.3000	172.622	.222	.854
x_30	129.9600	175.468	.057	.856
x_31	130.5600	167.966	.355	.851
x_32	130.8800	167.006	.421	.850
x_33	131.1800	169.661	.292	.852
x_34	130.5400	161.927	.586	.845
x_35	129.7600	175.043	.119	.855
x_36	129.9400	174.711	.143	.855
x_37	130.6600	173.127	.288	.853
x_39	130.8000	165.306	.473	.848
x_40	129.9800	169.367	.405	.850
x_41	130.6600	170.351	.218	.854
x_42	130.1400	171.715	.249	.853
x_44	130.5400	161.927	.586	.845
x_46	130.1800	168.069	.463	.849
x_47	130.5800	166.085	.450	.849
x_48	130.5600	170.986	.257	.853
x_49	131.1200	175.904	.010	.858
x_50	129.9800	169.367	.405	.850

4) Validitas tahap keempat yakni dengan penyaringan nilai r table

dengan nilai dibawah dua. Dan kemudian di anylize

menggunakan SPSS 20.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	112.6800	156.834	.479	.867
x_2	113.3800	156.159	.416	.868
x_4	112.8000	160.653	.273	.871
x_5	113.3000	154.582	.465	.867
x_7	113.2400	159.737	.214	.873
x_8	113.2000	160.816	.158	.874
x_9	113.0800	155.300	.443	.868
x_11	113.0400	149.958	.640	.863
x_12	112.8000	160.653	.273	.871
x_13	113.1400	158.123	.335	.870
x_14	112.6400	160.398	.262	.871
x_15	113.0600	157.404	.335	.870

x_16	113.0400	149.958	.640	.863
x_17	112.4800	158.173	.416	.868
x_18	113.1200	158.516	.344	.870
x_20	113.1400	157.878	.270	.872
x_21	112.4800	158.173	.416	.868
x_22	113.5800	158.249	.262	.872
x_23	113.5600	158.864	.250	.872
x_25	113.1600	161.851	.299	.871
x_26	112.8200	160.967	.233	.871
x_27	112.3800	163.587	.136	.872
x_28	112.6800	156.834	.479	.867
x_29	112.8000	160.653	.273	.871
x_31	113.0600	157.404	.335	.870
x_32	113.3800	156.159	.416	.868
x_33	113.6800	158.753	.286	.871
x_34	113.0400	149.958	.640	.863
x_35	112.2600	164.523	.065	.873
x_36	112.4400	162.660	.211	.872
x_37	113.1600	161.851	.299	.871
x_39	113.3000	154.582	.465	.867
x_40	112.4800	158.173	.416	.868
x_41	113.1600	158.423	.254	.872
x_42	112.6400	160.398	.262	.871
x_44	113.0400	149.958	.640	.863
x_46	112.6800	156.834	.479	.867
x_47	113.0800	155.300	.443	.868
x_48	113.0600	159.813	.261	.871
x_50	112.4800	158.173	.416	.868

5) Validitas tahap kelima masih terdapat nilai r table dibawah nilai 0,2 (0,158 dan 0,137), kemudian dalam tahap ini dilakukan penyaringan nilai tersebut.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	109.0800	155.749	.481	.868
x_2	109.7800	155.277	.409	.869
x_4	109.2000	159.592	.274	.872
x_5	109.7000	153.480	.468	.868
x_7	109.6400	158.807	.209	.874
x_8	109.6000	159.755	.158	.875
x_9	109.4800	154.255	.444	.869
x_11	109.4400	148.741	.649	.864
x_12	109.2000	159.592	.274	.872
x_13	109.5400	157.151	.331	.871
x_14	109.0400	159.345	.262	.872
x_15	109.4600	156.498	.329	.871
x_16	109.4400	148.741	.649	.864
x_17	108.8800	157.047	.421	.870
x_18	109.5200	157.520	.342	.871

x_20	109.5400	156.947	.266	.873
x_21	108.8800	157.047	.421	.870
x_22	109.9800	157.408	.254	.873
x_23	109.9600	158.039	.240	.873
x_25	109.5600	160.823	.297	.872
x_26	109.2200	159.889	.235	.873
x_27	108.7800	162.502	.137	.874
x_28	109.0800	155.749	.481	.868
x_29	109.2000	159.592	.274	.872
x_31	109.4600	156.498	.329	.871
x_32	109.7800	155.277	.409	.869
x_33	110.0800	157.585	.291	.872
x_34	109.4400	148.741	.649	.864
x_36	108.8400	161.607	.210	.873
x_37	109.5600	160.823	.297	.872
x_39	109.7000	153.480	.468	.868
x_40	108.8800	157.047	.421	.870
x_41	109.5600	157.435	.251	.873
x_42	109.0400	159.345	.262	.872
x_44	109.4400	148.741	.649	.864
x_46	109.0800	155.749	.481	.868
x_47	109.4800	154.255	.444	.869
x_48	109.4600	158.702	.264	.872
x_50	108.8800	157.047	.421	.870

- 6) Validitas tahap keenam yakni masih diperoleh nilai r table dengan nilai dibawah 0,2. Jadi dalam tahap ini dilakukan proses penyaringan atau penghapusan nilai di bawah 0,2 yakni (0,192).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	102.9400	149.282	.483	.871
x_2	103.6400	148.684	.416	.872
x_4	103.0600	153.364	.255	.875
x_5	103.5600	147.149	.465	.871
x_7	103.5000	152.663	.192	.877
x_9	103.3400	147.453	.462	.871
x_11	103.3000	142.459	.648	.866
x_12	103.0600	153.364	.255	.875
x_13	103.4000	150.286	.351	.873
x_14	102.9000	152.990	.252	.875
x_15	103.3200	149.855	.337	.874
x_16	103.3000	142.459	.648	.866
x_17	102.7400	150.604	.419	.872
x_18	103.3800	151.179	.334	.874
x_20	103.4000	150.490	.265	.876
x_21	102.7400	150.604	.419	.872
x_22	103.8400	150.913	.254	.876
x_23	103.8200	151.742	.231	.876
x_25	103.4200	154.330	.292	.874

x_26	103.0800	153.218	.243	.875
x_28	102.9400	149.282	.483	.871
x_29	103.0600	153.364	.255	.875
x_31	103.3200	149.855	.337	.874
x_32	103.6400	148.684	.416	.872
x_33	103.9400	150.915	.300	.874
x_34	103.3000	142.459	.648	.866
x_36	102.7000	154.908	.221	.875
x_37	103.4200	154.330	.292	.874
x_39	103.5600	147.149	.465	.871
x_40	102.7400	150.604	.419	.872
x_41	103.4200	150.412	.274	.875
x_42	102.9000	152.990	.252	.875
x_44	103.3000	142.459	.648	.866
x_46	102.9400	149.282	.483	.871
x_47	103.3400	147.453	.462	.871
x_48	103.3200	152.140	.267	.875
x_50	102.7400	150.604	.419	.872

7) Validitas tahap ketujuh, dalam tahap ini dilakukan penyaringan dengan nilai r table di bawah 0,25.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	100.3200	144.344	.472	.872
x_2	101.0200	143.612	.415	.873
x_4	100.4400	148.496	.236	.876
x_5	100.9400	142.302	.454	.872
x_9	100.7200	142.614	.451	.872
x_11	100.6800	137.242	.659	.867
x_12	100.4400	148.496	.236	.876
x_13	100.7800	145.318	.343	.875
x_14	100.2800	147.716	.258	.876
x_15	100.7000	144.745	.337	.875
x_16	100.6800	137.242	.659	.867
x_17	100.1200	145.210	.436	.873
x_18	100.7600	146.023	.335	.875
x_20	100.7800	145.440	.261	.877
x_21	100.1200	145.210	.436	.873
x_22	101.2200	145.930	.247	.877
x_23	101.2000	146.490	.235	.877
x_25	100.8000	149.143	.292	.876
x_26	100.4600	147.927	.250	.876
x_28	100.3200	144.344	.472	.872
x_29	100.4400	148.496	.236	.876
x_31	100.7000	144.745	.337	.875
x_32	101.0200	143.612	.415	.873
x_33	101.3200	145.610	.309	.875
x_34	100.6800	137.242	.659	.867
x_36	100.0800	149.749	.218	.876
x_37	100.8000	149.143	.292	.876

x_39	100.9400	142.302	.454	.872
x_40	100.1200	145.210	.436	.873
x_41	100.8000	144.776	.296	.876
x_42	100.2800	147.716	.258	.876
x_44	100.6800	137.242	.659	.867
x_46	100.3200	144.344	.472	.872
x_47	100.7200	142.614	.451	.872
x_48	100.7000	147.194	.256	.876
x_50	100.1200	145.210	.436	.873

- 8) Validitas tahap ke delapan yakni tahap terakhir validitas. Karena nilai r table dalam hasil analyze SPSS 20 nilai r table sudah di atas nilai r hitung dan nilai pernyataan dengan r table di atas nilai r hitung telah memenuhi semua indikator.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x_1	85.4200	126.208	.424	.874
x_2	86.1200	124.924	.407	.874
x_5	86.0400	123.386	.463	.872
x_9	85.8200	123.498	.470	.872
x_11	85.7800	118.502	.677	.867
x_13	85.8800	125.985	.365	.875
x_14	85.3800	128.404	.272	.877
x_15	85.8000	126.245	.316	.876
x_16	85.7800	118.502	.677	.867
x_17	85.2200	126.053	.452	.873
x_18	85.8600	127.102	.331	.875
x_20	85.8800	125.577	.302	.877
x_21	85.2200	126.053	.452	.873
x_22	86.3200	126.222	.280	.877
x_25	85.9000	130.133	.276	.876
x_26	85.5600	128.660	.260	.877
x_28	85.4200	126.208	.424	.874
x_31	85.8000	126.245	.316	.876
x_32	86.1200	124.924	.407	.874
x_33	86.4200	126.820	.299	.876
x_34	85.7800	118.502	.677	.867
x_37	85.9000	130.133	.276	.876
x_39	86.0400	123.386	.463	.872
x_40	85.2200	126.053	.452	.873
x_41	85.9000	126.214	.279	.877
x_42	85.3800	128.404	.272	.877
x_44	85.7800	118.502	.677	.867
x_46	85.4200	126.208	.424	.874
x_47	85.8200	123.498	.470	.872
x_48	85.8000	128.204	.251	.877
x_50	85.2200	126.053	.452	.873

3.6 Tabel validitas *favorable* dan *unfavorable* setelah uji coba *alpha croncbach*

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keluarga sakinah	Ikatan antara laki-laki dan perempuan yang dijalin melalui ikatan suci	1,2,9	5, 11	5
	Peran dalam melaksanakan kewajiban seorang istri	13,14, 15,16,20,21,22	17,18,25	10
	Peran istri dalam menebar kasih sayang, cinta dan mencintai	26,28,32,33,34	31,37	7
	Adanya ketenteraman dalam rumah tangga	39,40,46,47	41,42,44,49,50	9

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *Correlation Pearson* > r table (sig. 0,05). Nilai r tabel sig. 0,05 diperoleh dengan melihat pada tabel r *product moment* dengan jumlah data (N) = 50 pada lampiran. Dari tabel r *product moment* dengan jumlah

data (N) diketahui r tabel sebesar 0,250 sehingga item dari skala keluarga sakinah terdiri dari 50 item pernyataan terdapat 31 item yang dinyatakan valid dan 19 item dinyatakan tidak valid atau gugur dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁰

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen, apakah instrumen tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan secara berulang-ulang. Cara yang digunakan dalam menguji reliabilitas skala pada instrumen keluarga sakinah ini adalah dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.

Instumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah diantaranya :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuan, Kual Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal 173

- a. Jika nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka koefisien atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai *cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka koefisien atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.¹¹ Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner keluarga sakinah sebanyak 31 item pernyataan sebagai berikut.

3.7 Tabel hasil uji reliabilitas skala keluarga sakinah menggunakan *Alpha Cronbach*

- a. Tahap pertama uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	50

- b. Tahap kedua uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	49

- c. Tahap ketiga uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	47

- d. Tahap keempat uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	40

- e. Tahap kelima uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

¹¹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193.

.873	39
------	----

f. Tahap keenam uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	37

g. Tahap ketujuh uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	36

h. Tahap kedelapan uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	31

Dari tabel output diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,877 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai koefisien *Alpha*. Indeks reliabilitas menurut Suharsini Arikunto, sebagai berikut.

3.8 Tabel Indeks Reabilitas Dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 0,200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dan pembacaan tabel indeks reliabilitas dan dan interpretasinya, maka hasil perhitungan dari 31 item pernyataan yang valid dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20 dan

memiliki nilai α 0,877 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada skala keluarga sakinah sangat reliabel.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pemberian perlakuan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi untuk meningkatkan perilaku istri dalam membina keluarga sakinah. Layanan tersebut diberikan kepada warga penduduk desa Pojok dengan usia pernikahan 0-3 tahun.

No	Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	04 Februari 2019	observasi terhadap fenomena yang dialami desa pojok serta observasi data di balai desa	3 jam
2.	05 Februari 2019	Wawancara dengan perangkat desa pojok. Hasil wawancara digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan latar belakang masalah dalam penelitian	30 menit
3.	05 Mei 2019	Penyebaran angket keluarga sakinah kepada kelompok kecil sebanyak 50 responden untuk di validasi menggunakan SPSS	3 jam
4.	16/17 Mei 2019	Tahap pertama serta penyebaran angket pre test kepada 32 responden	2 hari
5.	20 Mei 2019	Pelaksanaan dikusi tahap kedua dengan agenda sebagai berikut: a. Perkenalan b. Memberikan penjelasan mengenai pemimpin kelompok serta bagaimana terselenggaranya kegiatan diskusi	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan penjelasan mengenai asas-asas, tujuan dan manfaat diskusi. d. Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan dalam mengikuti kegiatan diskusi selanjutnya. e. Pemutaran video mengenai pernikahan f. Memberikan penjelasan mengenai hubungan pernikahan g. evaluasi 	
6.	22 Mei 2019	<p>Pelaksanaan diskusi tahap ketiga dengan agenda sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. review hasil diskusi tahap kedua b. pemaparan materi mengenai peran, hak dan kewajiban sebagai istri c. diskusi mengenai hambatan-hambatan dalam melaksanakan peran istri d. evaluasi 	60 menit
7.	24 Mei 2019	<p>Pelaksanaan diskusi tahap keempat dengan agenda sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. review hasil diskusi tahap ketiga b. pemaparan mengenai bagaimana peran istri dalam menebar kasih sayang. c. Pemutaran video mengenai keharmonisan rumah tangga d. evaluasi 	60 menit
8.	25 Mei 2019	<p>Pelaksanaan diskusi tahap kelima dengan agenda sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. review hasil dikusi tahap keempat b. pemaparan mengenai membina ketenteraman dalam rumah tangga 	60 menit

		c. diskusi mengenai mewujudkan ketenteraman dalam rumah tangga d. evaluasi	
9.	27 Mei 2019	Pelaksanaan diskusi pada tahap keenam dengan agenda sebagai berikut: a. review mengenai hasil diskusi dari tahap pertama b. evaluasi dan follow up c. penyebaran angket post test d. penyampaian pesan dan kesan e. pengakhiran kegiatan ditutup dengan doa	60 menit

F. ANALISIS DATA

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua jenis analisis data , yakni 1) analisis deskriptif, dan 2) analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian berdasar data yang diperoleh, sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data yang diperoleh dari pengumpulan angket sebelum dan sesudah perlakuan yang selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS.¹²

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu bentuk pola, kategori, dan suatu uraian dasar.¹³ Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian dengan tujuan untuk mencari kebenaran

¹² Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), Hal. 7-9.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Tarsito, 1990), Hal 103.

data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan. Teknik dalam analisis penelitian ini ialah dinamakan dengan analisis data statistik.

Adapun beberapa teknik analisis data statistic yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji instrumen

Sebelum melakukan penelitian, perlu adanya pengajuan instrumen (alat ukur) berupa uji validitas dan reliabilitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur sebelum dilakukan penelitian. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya.¹⁴ Penguji validitas instrumen merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Peneliti menggunakan dua ahli untuk proses validasi dengan bidang keahlian Bimbingan dan Konseling.

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Adapun kriteria pengujian skala sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, Hal.145

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Tabel 3.10 Validitas Item Pernyataan

No.	No. item	Correlation <i>pearson</i>	r_{tabel}	Keterangan
1.	1	0,424	0,250	Valid
2.	2	0,407	0,250	Valid
3.	5	0,463	0,250	Valid
4.	9	0,470	0,250	Valid
5.	11	0,677	0,250	Valid
6.	13	0,635	0,250	Valid
7.	14	0,272	0,250	Valid
8.	15	0,315	0,250	Valid
9.	16	0,677	0,250	Valid
10.	17	0,452	0,250	Valid
11.	18	0,331	0,250	Valid
12.	20	0,302	0,250	Valid
13.	21	0,452	0,250	Valid
14.	22	0,280	0,250	Valid
15.	25	0,276	0,250	Valid
16.	26	0,260	0,250	Valid
17.	28	0,424	0,250	Valid
18.	31	0,316	0,250	Valid
19.	32	0,407	0,250	Valid
20.	33	0,299	0,250	Valid
21.	34	0,677	0,250	Valid
22.	37	0,276	0,250	Valid
23.	39	0,436	0,250	Valid
24.	40	0,452	0,250	Valid
25.	41	0,279	0,250	Valid
26.	42	0,272	0,250	Valid

No.	No. item	Correlation pearson	r tabel	Keterangan
27.	44	0,677	0,250	Valid
28.	46	0,424	0,250	Valid
29.	47	0,470	0,250	Valid
30.	48	0,251	0,250	Valid
31.	50	0,452	0,250	Valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas *Alpha Croncbach* dalam tabel 3.6 dan pembacaan tabel indeks reliabilitas dan interpretasinya, maka hasil perhitungan dari 31 item pernyataan yang valid dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20 dan memiliki nilai α 0,877 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada skala keluarga sakinah sangat reliabel. Secara lengkap hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji asumsi dasar

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini biasanya digunakan

¹⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta, Hal 144

untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Bila data bersubsidi normal, maka dapat digunakan uji statistic jenis parametrik. Sedangkan bila data tidak bersubsidi normal maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁶

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Berikut adalah tabel uji normalitas pre test

Tabel 3.11 Uji Normalitas Pre-Test

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test	.126	32	.200*	.937	32	.062

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3.12 Uji Normalitas Post Test

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test	.192	7	.200*	.896	7	.308

*. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria pengambilan keputusan, pada tingkat signifikansi 0,05 (5%)

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya: Jakarta, Hal 153

- a) Jika harga Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, berarti ada perbedaan signifikan antara normalitas estimasi dan normalitas data empiris yang dikumpulkan, berarti pula bahwa data empiris terdistribusi tidak normal
- b) Jika harga Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, berarti ada tidak ada perbedaan antara normalitas estimasi dan normalitas data empiris yang dikumpulkan, berarti pula bahwa data empiris terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diperoleh Sig. Pada pre test dan post test ialah 0,2 lebih besar daripada 0,05, maka keputusannya ialah data terdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam sampel yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Uji homogenitas dilakukan setelah data pretest dan posttest dari sampel penelitian yang sudah didapatkan.

Menurut Sofyan Siregar, pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah subjek yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. $> 0,05$ maka

dapat dikatakan bahwa varian dari dua arah atau lebih kelompok adalah sama.¹⁷ Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan one way anova bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 3.13 Hasil Uji Homogenitas Pre Test Dan Post Test Menggunakan *One Way Anova*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.990	1	12	.339

Berdasarkan pada data output uji homogenitas *one way anova* diketahui nilai sig. skor keluarga sakinah ialah 0,339. Hasil hitung ini menunjukkan bahwa nilai sig. skor keluarga sakinah $> 0,05$ atau $0,339 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya skor keluarga sakinah yang didapatkan dari uji hasil pengisian kuesioner keluarga sakinah pre test dan post test mempunyai varian yang sama.¹⁸

c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya ialah:

a) Uji beda *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen

Dalam mengetahui perbedaan pengisian kuesioner pada saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen digunakan teknik analisis

¹⁷ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), Hal.31

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara : Jakarta, Hal167-178

data paired sample t test. uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan.

b) Presentase tingkat efektifitas bimbingan kelompok teknik diskusi

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi dalam emningkatkan kesakinahan keluarga maka digunakan hitungan sumbangan efektif regresi linier. Hal ini digunkaan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penentuan dalam memakai sumbangan efektif regresi linier, sebagai berikut:

- 1) Apabila teknik analisis data hanya dari satu samai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung R Square.
- 2) Apabila jumlah variabel lebih dari dua maka lebih baik menggunakan adjusted R Square yang nialianya selalu lebih kecil dari R Square.

G. SUMBER DATA

Menurut Sugiyono sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yakni sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah

angket yang diisi langsung oleh responden yang kemudian diberikan kepada pengumpul data.

2. Sumber data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberikan sumber data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh pengumpul data dalam menunjang penelitian.

H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.¹⁹

Jenis kuesioner atau angket keluarga sakinah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner

¹⁹ Anwar Sutoryo, *Pemahaman Individu.....* Hal. 151.

tertutup ialah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden memilih jawaban yang dipilihnya.²⁰

2. Observasi

Observasi dalam artian sempit ialah pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti. Dalam artian luas, observasi meliputi pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Gal dalam Anwar Sutoyo memandang observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan baik sosial atau material terhadap individu yang sedang diambil.²¹

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan populasi, sampel dan fenomena lapangan sebelum penelitian dilaksanakan.

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam berhadapan muka dengan orang yang menjadi sumber informasi untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui berbincang-bincang.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal.195.

²¹ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, Sosiometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hal. 69-70

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, skripsi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²²

Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan menggunakan dokumen berupa foto-foto saat penelitian berlangsung, dan data mengenai pasangan suami istri dalam usia pernikahan muda di Desa Pojok, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung.

²² Ibid., hal.231.